
KELLER RINAUDO

Founder and CEO Zipline

LONDON
SPEAKER
BUREAU



Topics

- Environment
- Society

Keller Rinaudo adalah inovator robotik dan kesehatan yang menunjukkan kepada dunia bagaimana teknologi drone dapat digunakan untuk menyelamatkan hidup.

Rinaudo adalah CEO dan salah satu pendiri Zipline, yang mengelola sistem pesawat robot khusus yang dirancang khusus untuk membawa pasokan medis yang menyelamatkan jiwa ke daerah-daerah yang membutuhkan. Disebut "proyek visioner" oleh Organisasi Kesehatan Dunia, "wajah baru industri dirgantara" di The New York Times, dan salah satu "Startups to Watch" dari Business Insider pada tahun 2017, Zipline menggunakan teknologi canggih untuk melompati ketiadaan infrastruktur yang sudah ada di seluruh dunia dan memberikan kebutuhan medis kepada para profesional kesehatan dan pasien mereka di bagian paling terpencil di dunia. Perusahaan saat ini beroperasi di beberapa bagian Afrika dan juga di tiga negara bagian AS. Rinaudo dinobatkan sebagai salah satu "Orang Paling Kreatif dalam Bisnis" 2016 oleh Fortune dan menjadikan Forbes '2017 prestisius "30 Di Bawah 30" dalam kategori Teknologi Konsumen.

Kemitraan Zipline dengan negara Rwanda telah menjadi kisah sukses terbesar organisasi hingga saat ini, dan pada akhirnya akan menempatkan semua 11 juta warga negara itu dalam pengiriman darah 15-30 menit dan produk medis penting apa pun. Drone Zipline saat ini menghasilkan 50 hingga 150 pengiriman per hari sel darah merah, plasma atau trombosit ke 21 fasilitas transfusi di bagian barat Rwanda. Zipline juga bekerja sama dengan Aliansi Global untuk Vaksin, UPS, USAID, dan beberapa negara lain di Afrika Timur. Pada tahun 2017, Fast Company menyebut drone yang digunakan untuk selamanya sebagai salah satu dari "12 tren teknologi yang akan membentuk kehidupan kita" tahun ini, dan mengutip karya Zipline sebagai bukti.

Sebelum mendirikan Zipline, Rinaudo adalah seorang insinyur perangkat lunak dengan minat khusus pada robot dan sistem otonom. Lulusan Universitas Harvard, Rinaudo membangun komputer dari RNA dan DNA yang beroperasi dalam sel manusia sebagai dokter molekuler dan menerbitkan penelitian ini di Nature Biotechnology, menjadi salah satu penulis pertama termuda dalam sejarah publikasi itu.